

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs NW Lenek Baru

M Zainul Hafizi

Institut Teknologi dan Kesehatan Aspirasi

zainulhafizi5@gmail.com

Kata Kunci: Sistem Informasi Sekolah, Penerimaan Siswa Baru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs NW Lenek Baru. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *test*, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus uji t. perolehan nilai rata-rata pada *pre test* yaitu 62,25 namun setelah diberikan model pembelajaran inkuiri nilai rata-rata post test yaitu 81,97. Ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dari hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 24,14 sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,064. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($24,14 > 2,064$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs NW Lenek Baru.

Keywords: School Information System, Admission of New Students

Abstract: This study aims to determine the effect of inquiry learning model to the study of students in social studies integrated in MTs NW Lenek Baru. This type of research is an experiment with quantitative approach. The sample in this study were 24 and techniques of data collection used was a test, observation, and documentation. Data were analyzed using t test formula. the acquisition of the average value of the pre-test is 62.25, but after being given the inquiry learning model average value of post test is 81.97. It shows there is an increase in the study of students using inquiry learning model. From the analysis of the t test obtained by value t arithmetic amounted to 24.14 while the value t table at a significance level of 5% is 2.064. Because the value of t is greater than t table ($24,14 > 2,064$) then H_a Ho accepted and rejected. This means that there is the influence of inquiry learning model to the study of students in social studies integrated in MTs NW Lenek Baru.

PENDAHULUAN

Landasan utama kemajuan masyarakat dalam menciptakan manusia yang berkualitas yang mampu berdaya saing diperlukan adanya sebuah pendidikan. Hal ini karena tidak dapat dibantah bahwa pendidikan ialah persoalan yang selalu aktual di dalam peradaban manusia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan juga merupakan proses transportasi sosial dan transportasi nilai yang paling efektif dalam membangun sebuah bangsa. Pada bagian ini pendidikan sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (Mahfiroh, 2009).

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2003:4). Bagian pendidikan yaitu metode mengajar menjadi salah satu komponen penting untuk menunjang keefektifan dalam kegiatan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pendidikan (Sanjaya, 2006). Salah satu komponen penting yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan yaitu model pembelajaran yang mempunyai peran yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lainnya. Hal ini disebabkan model pembelajaran sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan di dalam proses belajar mengajar (Majid, 2013).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, seorang pendidik dituntut kemampuannya menggunakan berbagai model mengajar secara bervariasi. Hal ini untuk menyesuaikan dengan pembahasan yang diajarkannya. Ada berbagai macam model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, diantaranya yaitu model ceramah, model diskusi, model tanya jawab, model demonstrasi, dan model pembelajaran inkuiri (Majid, 2013).

Berdasarkan berbagai macam model pembelajaran tersebut, model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat efektif diterapkan dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Pada mata pelajaran ini sangat diharapkan keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemukan sendiri. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir, berbuat dan kebebasan berimajinasi untuk mengembangkan nalar peserta didik (Sofa, 2010).

Oleh karena itu agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, maka pendidikan harus lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses belajar mengajar. Semua itu dapat terlaksana dengan cara menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar (Majid, 2013). Hal tersebut sangat serasi dengan model pembelajaran inkuiri sebagai model pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir dan mengembangkan imajinasi seluas-luasnya (Sanjaya, 2006).

Dalam model pembelajaran inkuiri tugas pendidik adalah membantu peserta didiknya untuk mencapai tujuannya. Maksudnya pendidik lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi (Sanjaya, 2006). Tugas pendidik mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerjasama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (peserta didik). Sesuatu yang baru ditemukan sendiri, bukan dari apa kata seorang pendidik. Begitulah peran seorang pendidik yang dikelola dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran inkuiri (Majid, 2013).

Model pembelajaran inkuiri dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan produktif dalam mencapai hasil pembelajaran yang ingin dicapai (Hariyanto, 2010). Pendidik sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Untuk mempermudah memahami maksud dari model pembelajaran, maka peneliti mengutip beberapa pendapat para ahli (Majid, 2013).

Hariyanto (2010) menyatakan model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Sedangkan menurut Suprijono (2013) Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.

Sementara pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Mahfiroh, 2009). Menurut Sanjaya (2006) Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. (Sanjaya, 2006).

Selanjutnya menurut Majid (2013) strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi heuristic, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti aku menemukan. (Majid, 2013).

Mencermati pembahasan di atas, sudah saatnya diadakan inovasi ke arah pencapaian tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar harus diterapkan guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS terpadu menunjukkan sebagian besar peserta didik kurang berminat dan kurang termotivasi serta cenderung tidak aktif pada waktu pembelajaran. Ini dikarenakan model pembelajaran yang dipilih

cenderung menggunakan metode ceramah yang hanya mengandalkan wibawa seorang pendidik semata yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Selain itu masalah yang lebih khusus adalah kurangnya perhatian pendidik dalam menggunakan model, metode, teknik, dan strategi yang cocok dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga keaktifan peserta didik yang sangat diharapkan tidak terpancing. Inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs NW Lenek Baru.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Peneliti menginvestigasi dan menganalisa data yang didapatkan sebelum dan setelah mengadakan proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terhadap subyek penelitian. Dengan rancangan penelitian *pre-test and post-test group design*. Dimana ada dua kali perlakuan terhadap peserta didik, perlakuan pertama tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri dan perlakuan kedua menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berkaitan dengan pengumpulan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes untuk melihat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu (ekonomi). Adapun tes yang diberikan dibagi dalam dua tahapan yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (variabel X), adalah model pembelajaran inkuiri dan Variabel Terikat (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Hasil tes siswa akan dianalisis secara statistik menggunakan uji *t test* melalui aplikasi SPSS.

HASIL PEMBAHASAN

MTs NW Lenek Baru adalah sekolah swasta yang berada di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur NTB tepatnya di Jalan TGH. Muhammad Saleh Ahmad Desa Lenek Baru. Sekolah ini berdiri pada tahun 2010 dengan NSM: 121252030152 dan NPSN: 50222893 dengan status akreditasi B. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka, sehingga model pembelajaran inkuiri merupakan suatu cara dalam proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi dengan cara mengajak siswa untuk mencari, dan menyelidiki jawaban yang relevan mengenai materi yang telah diajarkan, karena siswa tidak selalu diberikan materi oleh guru melainkan siswa mencari kekurangan dari sumber lain maupun sumber lain maupun pengalaman yang didapatinya.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran inkuiri ini adalah pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. Pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar meretas Pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat menyatu kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar (Sanjaya, 2006). Pada penelitian ini peneliti menganalisa data dengan beberapa tahap yaitu uji validitas, uji realibilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dibandingkan dengan peserta didik yang tidak diberikan model pembelajaran inkuiri. Dari hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata untuk *pretest* yaitu 62,25 Sedangkan nilai. rata-rata untuk *post test* yaitu 81,97.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan rumus *t test* didapatkan nilai *t* hitung yaitu 24,14 dan *t* tabel yaitu 2,064. dengan kriteria jika *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena hasil *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu 24,14, < 2,064 maka hipotesis diterima. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu di MTS NW Lenek Baru.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs NW Lenek Baru Dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh *t* hitung yakni 24, 14 dan *t* tabel yakni 2,064.
2. Penggunaan model pembelajaran inkuiri sangat sesuai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs NW Lenek Baru.
3. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu nilai 80, nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata yaitu 62,25. Kemudian setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri maka didapatkan nilai tertinggi siswa yaitu 95 dan nilai terendah 75, dengan nilai rata-rata yaitu 81,97, termasuk dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata yaitu 81,97.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto. 2010. "Pengertian Model Pembelajaran". Belajar Psikologi.Com
- Mahfiroh. 2009. *Strategi Pembelajaran Efektif*. Semarang: PT. Sindur Press.
- Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mills. 2010. "pengertian model pembelajaran". Jhons palat-academia.edu
- Sanjaya.2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakart: Kencana Prenadamedia Group.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas*, Jakarta: Usaha Nasional.
- Sofa. 2010. *Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.